

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi yang berjudul *Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kegiatan Wisata dan Perikanan pada Kawasan pantai Boom* dapat deselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya.
2. Anang (Drs. Rahemat), Mbah (Wiwik Suharni), Mama (Irma Kurniawati, S.Sos.), Papa (Priyono, SH., MM.), dan adik-adik (Frida Atma Yolanda, Zhafira Putri Maharani dan Almira Widya Kirana) atas segala do'a dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. dan Bapak Chairul Maulidi, ST., MT. serta dosen penguji Bapak Eddie Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT atas masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyusunan laporan skripsi.
4. Teman-teman PWK 2010 atas dukungan serta bantuannya.
5. Dewi Puspita Sari, Fivin Shofiatin, Ema Pratnya, Luh Ketut Yulitrisna Dewi, Rasyidatur Rahmaniah, Rizky Amalia, Arumingtyas, Echa, Wika, Desti, Charina, Cisika dan Yanuar Aji atas dukungan serta bantuan kalian dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Serta semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan laporan skripsi. Peneliti berharap laporan skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang terkait.

Malang, 02 April 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Studi	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat studi	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.5.1 Ruang lingkup wilayah	4
1.5.2 Pembatasan materi	9
1.6 Sistematika Pembahasan	9
1.7 Kerangka Pemikiran	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pemanfaatan Ruang.....	12
2.2 Pengembangan Wisata Pesisir atau Bahari	20
2.2.1 Pengertian pariwisata	20
2.3 Pengembangan Kawasan Perikanan.....	23
2.4 Tinjauan Analisis.....	25
2.4.1 Analisis <i>behaviour mapping</i>	25
2.4.2 Analisis karakteristik potensi pengembangan tapak	29
2.4.3 Analisis <i>overlay</i>	30
2.5 Penelitian Terdahulu	31
2.6 Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Waktu dan Lokasi Studi	34

3.2	Jenis Penelitian	34
3.3	Variabel Penelitian	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.4.1	Data primer	37
3.4.2	Data sekunder	38
3.5	Tahapan Analisis Data	38
3.5.1	Analisis <i>behaviour mapping</i>	38
3.5.2	Analisis karakteristik tapak.....	40
3.5.3	Analisis <i>overlay</i>	40
3.6	Desain Survey	44
3.7	Kerangka Analisis	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Gambaran Umum Kondisi Regional Pantai Boom	47
4.2	Pola Pemanfaatan Ruang Kegiatan Wisata dan Perikanan di Pantai Boom.....	47
4.2.1	Karakteristik kegiatan wisata.....	47
4.2.2	Karakteristik kegiatan perikanan	58
4.2.3	Karakteristik kegiatan perdagangan.....	61
4.2.4	Karakteristik lokasi fasilitas penunjang	64
4.2.5	Analisis <i>Behaviour Mapping</i>	69
4.3	Bentukan Ruang Hidup dan Ruang Mati di Pantai Boom	97
4.3.1	Karakteristik tapak Pantai Boom	97
A.	Bentuk dan ukuran tapak.....	97
B.	Kemiringan lahan	98
C.	View ke luar tapak	100
D.	Sirkulasi dan Pencapaian	101
E.	Vegetasi.....	105
F.	Kebisingan	106
G.	Tautan Lingkungan	108
4.3.2	Bentukan ruang hidup dan ruang mati	112
4.3.3	Klasifikasi ruang berdasarkan tipologi pemanfaatannya	114
4.3.4	Evaluasi pemanfaatan ruang di Pantai Boom	120

BAB V PENUTUP	141
5.1 Kesimpulan.....	141
5.1.1 Pola pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom.....	141
5.1.2 Bentukan ruang hidup dan ruang mati di Pantai Boom	141
5.2 Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN	xiv



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pertimbangan dalam menggunakan variabel dari konsep Neil (2002)	13
Tabel 2. 2 Pengembangan atraksi wisata berdasarkan jenis wisata yang ditawarkan	22
Tabel 2. 3 Penelitian terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Variabel penelitian yang digunakan	36
Tabel 3. 2 Variabel Neil, White dan Carmona yang tidak digunakan	37
Tabel 3. 3 Jenis data primer yang dibutuhkan.....	38
Tabel 3. 4 Jenis data sekunder yang dibutuhkan.....	38
Tabel 3. 5 Penentuan bentuk pemanfaatan ruang berdasarkan Carmona (2008).....	42
Tabel 3. 6 Desain survei.....	44
Tabel 4. 1 Penentuan bentuk pemanfaatan ruang berdasarkan Carmona (2008) pada kawasan Pantai Boom	116
Tabel 4. 2 Evaluasi pemanfaatan ruang pada kawasan Pantai Boom	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta orientasi Kecamatan Banyuwangi terhadap Kabupaten Banyuwangi.....	6
Gambar 1. 2 Peta orientasi Kelurahan Kampung Mandar terhadap Kecamatan Banyuwangi	7
Gambar 1. 3 Peta orientasi Pantai Boom terhadap Kelurahan Kampung Mandar	8
Gambar 1. 4 Kerangka pemikiran	11
Gambar 2. 1 Contoh pembagian ruang berdasarkan tipologi pemanfaatan ruang.....	20
Gambar 2. 2 Contoh hasil dari <i>place centered mapping</i>	28
Gambar 2. 3 Contoh ilustrasi dari <i>person centered mapping</i>	28
Gambar 2. 4 Contoh proses <i>overlay</i>	31
Gambar 2. 5 Kerangka teori.....	33
Gambar 3. 1 Kerangka analisis.....	46
Gambar 4. 1 Kegiatan berkuda	48
Gambar 4. 2 Kegiatan bermain air	48
Gambar 4. 3 Kegiatan bermain ATV	49
Gambar 4. 4 Kegiatan bermain sepak bola	49
Gambar 4. 5 Kegiatan bersepeda	50
Gambar 4. 6 Kegiatan duduk-duduk.....	51
Gambar 4. 7 Kegiatan jalan-jalan	51
Gambar 4. 8 Kegiatan kuliner.....	52
Gambar 4. 9 Foto mapping kegiatan wisata	53
Gambar 4. 10 Kegiatan sewu gandrung.....	54
Gambar 4. 11 Kegiatan pacuan kuda	54
Gambar 4. 12 Kegiatan pasar malam	55
Gambar 4. 13 Kegiatan petik laut	55
Gambar 4. 14 Foto mapping kegiatan wisata tahunan	57
Gambar 4. 15 Peta area pemanfaatan ruang untuk kegiatan wisata tahunan	58
Gambar 4. 16 Kegiatan memancing	59
Gambar 4. 17 Kegiatan menadah ikan.....	60
Gambar 4. 18 Kegiatan bongkar muat	60

Gambar 4. 19 Foto <i>mapping</i> kegiatan perikanan	61
Gambar 4. 20 Kegiatan pelelangan ikan	62
Gambar 4. 21 Kegiatan menjual makanan dan minuma oleh pedagang asongan	62
Gambar 4. 22 Kegiatan menjual makanan dan minuman oleh pedagang kaki lima atau warung	63
Gambar 4. 23 Foto mapping kegiatan perdagangan	64
Gambar 4. 24 Fasilitas permainan billiards yang sudah tidak difungsikan	65
Gambar 4. 25 Fasilitas dermaga	65
Gambar 4. 26 Fasilitas gudang penyimpanan ikan asin.....	65
Gambar 4. 27 Fasilitas mushala	66
Gambar 4. 28 Fasilitas parkir.....	66
Gambar 4. 29 Fasilitas WC umum.....	66
Gambar 4. 30 Fasilitas warung	67
Gambar 4. 31 Peta persebaran fasilitas di Pantai Boom	68
Gambar 4. 32 Peta penggunaan ruang aktivitas di Pantai Boom.....	72
Gambar 4. 33 Ilustrasi interaksi antar aktivitas di area pertama.....	73
Gambar 4. 34 Ilustrasi interaksi antar aktivitas di area kedua dan ketiga	74
Gambar 4. 35 Prosentase kegiatan pariwisata, perikanan dan perdagangan pada saat <i>weekday</i> dan <i>weekend</i> di Pantai Boom.....	74
Gambar 4. 36 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom pada pagi, siang dan sore hari saat <i>weekday</i>	75
Gambar 4. 37 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom pada pagi, siang dan sore hari saat <i>weekend</i>	75
Gambar 4. 38 Penggunaan ruang di Pantai Boom	76
Gambar 4. 39 Peta titik penggunaan aktivitas pada pagi hari – <i>weekday</i> di Pantai Boom	77
Gambar 4. 40 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekday</i> – pagi	78
Gambar 4. 41 Peta titik penggunaan aktivitas pada siang hari – <i>weekday</i> di Pantai Boom	79
Gambar 4. 42 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekday</i> – siang	80

Gambar 4. 43 Peta titik penggunaan aktivitas pada sore hari – <i>weekday</i> di Pantai Boom.....	81
Gambar 4. 44 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekday</i> – sore	82
Gambar 4. 45 Peta titik penggunaan aktivitas pada saat <i>weekday</i> di Pantai Boom.....	83
Gambar 4. 46 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekday</i> pada area 1	84
Gambar 4. 47 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekday</i> pada area 2	84
Gambar 4. 48 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekday</i> pada area 3	85
Gambar 4. 49 Penggunaan waktu untuk beraktivitas di Pantai Boom pada saat <i>weekday</i>	85
Gambar 4. 50 Peta titik penggunaan aktivitas pada pagi hari – <i>weekend</i> di Pantai Boom.....	87
Gambar 4. 51 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekend</i> – pagi	88
Gambar 4. 52 Peta titik penggunaan aktivitas pada siang hari – <i>weekend</i> di Pantai Boom.....	89
Gambar 4. 53 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekend</i> – siang	90
Gambar 4. 54 Peta titik penggunaan aktivitas pada sore hari – <i>weekend</i> di Pantai Boom.....	91
Gambar 4. 55 Diagram jumlah pelaku kegiatan berdasarkan jenis aktvititas saat <i>weekend</i> – sore	92
Gambar 4. 56 Peta titik penggunaan aktivitas pada saat <i>weekend</i> di Pantai Boom.....	93
Gambar 4. 57 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekend</i> pada area 1.....	94
Gambar 4. 58 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekend</i> pada area 2.....	94
Gambar 4. 59 Jumlah pengguna ruang di Pantai Boom berdasarkan jenisnya saat <i>weekend</i> pada area 3.....	95

Gambar 4. 60 Penggunaan waktu untuk beraktivitas di Pantai Boom pada saat <i>weekend</i>	95
Gambar 4. 61 Peta penggunaan ruang oleh kegiatan wisata, perikanan dan perdagangan di Pantai Boom	96
Gambar 4. 62 Peta citra Pantai Boom.....	98
Gambar 4. 63 Peta kontur Pantai Boom	99
Gambar 4. 64 Kondisi visual tapak wilayah studi	101
Gambar 4. 65 Peta rute pergerakan aktivitas di Pantai Boom berdasarkan analisis behaviour mapping.....	102
Gambar 4. 66 Spesifikasi peta rute pergerakan aktivitas di Pantai Boom bagian 1,2 dan 3	103
Gambar 4. 67 Spesifikasi peta rute pergerakan aktivitas di Pantai Boom bagian 4, 5 dan 6	104
Gambar 4. 68 Spesifikasi peta rute pergerakan aktivitas di Pantai Boom bagian 7, 8 dan 9	105
Gambar 4. 69 Peta kondisi persebaran vegetasi	107
Gambar 4. 70 Peta kondisi kebisingan.....	108
Gambar 4. 71 Peta guna lahan	109
Gambar 4. 72 Sifat kepemilikan lahan pada Kawasan Pantai Boom.....	110
Gambar 4. 73 Ciri-ciri fisik pada kawasan Pantai Boom	111
Gambar 4. 74 Kondisi ruang pelingkupan pada kawasan Pantai Boom.....	112
Gambar 4. 75 Peta analisis <i>overlay</i>	113
Gambar 4. 76 Peta pemanfaatan ruang di Pantai Boom berdasar Carmona (2008)	120
Gambar 4. 77 Peta pemanfaatan ruang di Pantai Boom berdasarkan Neil (2002) dan Carmona (2008)	121
Gambar 4. 78 Rekomendasi pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom	140

RINGKASAN

Gisella Jeanfany, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, April 2014, *Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kegiatan Wisata an Perikanan pada Kawasan Pantai Boom*, Dosen Pembimbing: Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Banyuwangi 2010-2032, pengembangan wilayah berfokus pada pariwisata dan perikanan. Pengembangan wisata pesisir atau bahari dapat digunakan sebagai langkah untuk mengembangkan wisata alam dan perikanan tangkap. Sebagian besar wisata pesisir berada pada daerah pinggir atau perbatasan Kabupaten Banyuwangi kecuali satu pantai bernama Pantai Boom. Pantai Boom merupakan satunya wisata alam berupa wisata pesisir atau bahari yang berada di pusat Kabupaten Banyuwangi tepatnya pada Kecamatan Banyuwangi. Berdasarkan RDTR Kecamatan Banyuwangi Tahun 2011-2031, Kecamatan Banyuwangi memiliki zona peruntukan pariwisata yaitu Pantai Boom, Alun-alun Kota (Sri Tanjung) dan Taman Blambangan. Pantai Boom memiliki beberapa kegiatan di dalamnya yaitu kegiatan wisata dan perikanan. Pantai Boom juga memiliki kegiatan perikanan. Berdasarkan pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi baru saja memiliki hak atas pengembangan Pantai Boom pada tahun 2013 sehingga Pantai Boom belum dikembangkan secara optimal. Kondisi lain dari pantai Boom yaitu terdapat banyak death space, sulitnya akses menuju fasilitas pendukung wisata dan perikanan serta kesalahan pemanfaatan ruang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan ruang ditinjau dari konsep lively space oleh Neil (2002), tipologi pemanfaatan ruang oleh Carmona (2008) dan karakteristik tapaknya sebagai acuan pengembangan kawasan Pantai Boom.

Evaluasi pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan dilakukan dengan langkah mengidentifikasi pola pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan menggunakan analisis behaviour mapping dan mengidentifikasi kondisi tapak di Pantai Boom. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk menggolongkan pemanfaatan ruang di Pantai Boom berdasarkan konsep lively space dan tipologi pemanfaatan ruang menggunakan analisis overlay. Pengambilan data untuk analisis *behaviour mapping* dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan dalam dua hari, yaitu pada saat *weekday* yaitu pada hari Senin dan pada saat *weekend* yaitu pada hari Minggu. Dalam satu hari pengambilan data terbagi menjadi tiga waktu yaitu pagi sekitar pukul 07.00 hingga 08.30 WIB, siang sekitar pukul 12.00 hingga 13.30 WIB dan sore sekitar pukul 15.30 hingga 17.00 WIB langkah masing-masing 30 menit tiap satu waktu pengambilan data.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan informasi bahwa tidak seluruh ruang negatif oleh Carmona termasuk dalam death space oleh Neil sedangkan tidak seluruh ruang positif oleh Carmona termasuk dalam ruang hidup oleh Neil. Rekomendasi yang diajukan untuk mengembangkan ruang mati yang terbentuk yaitu dengan memperbaiki kualitas aksesibilitas dan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan wisata dan perikanan, selain itu juga dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi tapak yang ada.

Kata Kunci: Wisata, Perikanan, Pemanfaatan ruang



SUMMARY

Gisella Jeanfany, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, April 2014, Evaluaiton of Space Utilization of Tourism and Fishery Activities in Boom Beach, Academic Supervisor: Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. and Chairul Maulidi, ST., MT.

Based on RTRW of Banyuwangi Regency year 2010-2032, regional development of Banyuwangi Regency focussed on tourism and fishery. Coastal tourism development can be used as an action to develop toursim and fishery activities. Almost all of coastal tourism are placed at the edge of Banyuwangi Regency except a beach named Boom Beach. Boom Beach is the only one nature tourism as a coastal toursim which took place on the center of Banyuwangi Regency. Based on RDTR of Banyuwangi District year 2011-2031, Banyuwangi District has three priority zone of tourism, which is Boom Beach, Town Square (Sri Tanjung) and Blambangan Park. Boom Beach has a few activities which is tourism and fishery. According to Banyuwangi Regency's government, Banyuwangi Regency just has a right to Boom Beach development in 2013 so that it has not developed optimally yet. Another conditions of Boom Beach, there are lot of death space, bad access to reach supporting facility and wrong space utilization. According to the situation above, purpose of this research is to find out about the space utilization according to lively concept by Neil (2002), space utilization tipology by Carmona (2008) also by it's site characteristic as a reference for the development of Boom Beach.

Evaluation of space utilization of tourism and fishery activity in Boom Beach done by identification of the pattern of space utilization with behaviour mapping analysis also by identification of site characteristics in Boom Beach. Those information used to classify space utilization in Boom Beach according to lively concept and space utilization tipology using overlay analysis. Data acquisition for behaviour mapping analysis done by observation in two days, which is weekday (Monday) and weekend (Sunday). In a day, data acquisition divided into three times which is in the morning around 07.00 to 08.30 AM, at noon around 00.00 to 01.30 PM and at evening around 03.30 to 05.00 PM.

Based to the analysis results, not all of the negative space by Carmona included to death space by Neil whereas not all of the positive space by Carmona included to lively space by Neil. Recommendations put forward to develop death spaces by improving quality of accessibility and facility to support the tourism and fisheries activities in Boom Beach also can be done by maximizing the site potential.

Keywords: Tourism, Fishery, Space utilization



DAFTAR PUSTAKA

- Carmona, Matthew. 2008. *Public Space-The Management dimention*. London & New York: Taylor & Francis Publisher.
- Ching, Francis D.K..1990. *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga
- Creswell. 2009. *Research design: Qualitative, Quantitative an Mixes Methods Approach*. SAGE
- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Edisi Revisi. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Dohr, Joy dkk. 2013. *A Research Tutorial by Informedesign*. Minnesota, America: University of Minnesota
- Gehl, J. (1987). Life Between Buildings. New York: Van Nostrand-Reinhold
- Gunn, C. A. 1986. *Tourism Planning*. New York: Taylor and Francis
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Lakbang Grafika
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. *Ketentuan mengenai Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten atau Kota Edisi Tahun 2011*
- Kurniawan, Vicky. 2013. *Jejak kaki-catatan perjalanan dan informasi wisata (Peta Walking tour penulis menuju Harajuku)*. (online). <http://jejakvicky.com/2013/07/22/hari-ke-2-tokyo-asakusa-tsukiji-market-harajuku-shibuya-tmg/>. Diakses tanggal 01 Februari 2014
- Laverack, G. & S. Thangphet. 2009. *Building Community Capacity for Locally*. Community Development Journal
- Neil, Elizabeth Errett. 2002. *Open Space for the Public: An Evaluation of Designed Open Spaces on Urban University Campuses*. Lousiana State University, The School of Landscape Architecture
- Marušić, Barbara Goličnik. 2014. *Analysis of patterns of spatial occupancy in urban open space using behaviour maps and GIS*. United Kingdom: Palgrave Macmillan
- Madanipour. 1996. *Design of Urban Space, An Inquiri into a Socio-Spatial Process* . , New York: John Wiley & Sons
- Mehta, Vikas. 2007. *A Toolkit for Performance Measures of Public Space*. 43rd ISOCARP Congress
- Neuman, W. L. 1997. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches in Social Works*. New York: Columbia University
- Orams, M.B., 1999. *Marine Tourism, Development, Impacts and Management*. London: Routledge
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 08/MEN/2012 tentang *Kepelabuhanan Perikanan*

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.33/Men/2012
 Tentang *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2013*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 06/PRT/M/2007 tentang *Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan*

Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPDA) Kabupaten Banyuwangi tahun 2010

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Banyuwangi tahun 2011-2031

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2032

Sauter & Huettenmoser. 2008. *Liveable street and social inclusion*. Urban design international, volume 13, 67-70

Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold

Spreiregen, Paul D. 1965. *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*. USA: Mc. Grawl Hill Companies

Trancik, Roger. 1986. *Finding Lost Space: Theory of Urban Design*. New York: Van Nostrand Reinhold

Trisdianto, Wendy Eko. 2011. *Perancangan Kawasan Waterfront sebagai Pengembangan Wisata kota Probolinggo*. Thesis tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik – Universitas Brawijaya

UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Wahab, Saleh. 1985. *Manajemen Pariwisata*. Jakarta: PT Pradya Paramitha

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

White, Edward T. 1985. *Analisis Tapak pembuatan diagram informasi bagi perancangan Arsitektur*. Bandung: Intermatra

Zhang, Wei & Gillian Lawson. 2009. *Meeting and Greeting: Activities in Public Outdoor Spaces Outside High-Density Urban Residential Communities*. Brisbane, Australia: School of Design, Faculty of Built Environment and Engineering, Queensland University

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAMPIRAN

